ARTIKEL

"ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR PADA *HOMESTAY* DIPONEGORO5 PROBOLINGGO TAHUN 2016"

Oleh:

NAMA : BASUKI RAHMAT

NPM : 13.1.02.01.0203

Dibimbing oleh :

1. **Suhardi, S.E,M.Pd**
2. **Sigit Puji Winarko, S.E,S.Pd,M.Ak**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Basuki Rahmat
NPM	: 13.1.02.01.0203
Telepun/HP	: 085-646-665-758
Alamat Surel (Email)	: basukira8@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing System* Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar pada *Homestay* Diponegoro5 Probolinggo Tahun 2016
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi-Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantra PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 1 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Suhardi, S.E., M.Pd. NIDN. 0730036503	Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. NIDN. 0716057101	Basuki Rahmat 13.1.02.01.0203

"ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR PADA *HOMESTAY* DIPONEGORO5 PROBOLINGGO TAHUN 2016"

Basuki Rahmat
13.1.02.01.0203
Fakultas Ekonomi – Program Studi Akuntansi
Basukira8@gmail.com
Dosen pembimbing 1: Suhardi, S.E., M.Pd.
Dosen Pembimbing 2 : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

teknologi Perkembangan dunia bisnis saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, baik bisnis yang bergerak dibidang jasa maupun manufaktur. Maka dari itu perusahaan harus mampu mengelola potensi yang ada secara efektif dan efisien agar mampu bersaing dengan perusahaan jasa maupun manufaktur lainya. Pada bisnis khususnya di bidang perhotelan penting juga untuk menentukan aktivitas yang dapat menimbulkan biaya.

Besar kecilnya aktivitas biaya yang muncul harus diperlukan analisis aktivitas untuk mengetahui aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan baik itu *input* dan *output* dari aktivitas yang dijalankan. Aktivitas ini juga dapat memberikan informasi yang berguna untuk identifikasi banyaknya aktivitas dan faktor-faktor yang dapat menimbulkan biaya.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan besarnya harga pokok kamar *Homestay* dengan menggunakan perhitungan *Homestay* dan *Activity Based Costing system* pada *Homestay* Diponegoro5.

Jenis Penelitian ini adalah studi kasus di *Homestay* Diponegoro5 Probolinggo. Teknik pengumpulan data adalah Dokumentasi. Teknik analisis yang di gunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yang berdasarkan keputusan pada penelitian Obyektif. Yang menunjukan dan membandingkan metode perhitungan Harga Pokok Kamar Inap yang diterapkan oleh *homestay* selama ini dengan menggunkan *Activity Based Costing system*.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan antara Harga Pokok Kamar yang ditentukan oleh pihak manajemen *homestay* dan dengan penerapan *Activity Based Costing system*, dikarenakan perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dirasa lebih akurat, dibandingkan dengan metode *yang* diterapkan *Homestay*, karena biaya-biaya yang timbul dibebankan langsung pada aktivitas-aktivitas yang muncul ketika penggunaan jasa dan menggunakan lebih dari satu pemicu biaya.

Kata Kunci :Harga Pokok Kamar *Homestay*, *Activity Based Costing system*.

I. LATAR BELAKANG

teknologi Perkembangan dunia bisnis saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, baik bisnis yang bergerak dibidang jasa maupun manufaktur. Perkembangan ekonomi secara menyeluruh yang didampingi dengan perkembangan informasi dan ilmu pengetahuan menciptakan sebuah persaingan yang semakin ketat. Maka dari itu perusahaan harus mampu mengelola potensi yang ada secara efektif dan efisien agar mampu bersaing dengan perusahaan jasa maupun manufaktur lainya.

Pada bisnis khususnya di bidang perhotelan penting juga untuk menentukan aktivitas yang dapat menimbulkan biaya. Besar kecilnya aktivitas biaya yang muncul harus diperlukan analisis aktivitas untuk mengetahui aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan baik itu *input* dan *output* dari aktivitas yang dijalankan. Aktivitas ini juga dapat memberikan informasi yang berguna untuk identifikasi banyaknya aktivitas dan faktor-faktor yang dapat menimbulkan biaya. Penentuan harga pokok produk dan jasa merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memproduksi barang dan jasa. Semakin tinggi kemampuan mengelola biaya, semakin baik pula produk atau jasa yang ditawarkan pada konsumen baik dari sisi harga maupun kualitas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan mengendalikan biaya tanpa harus mengurangi kualitas dan kuantitas produk yang telah ditetapkan. Pengendalian biaya akan lebih efektif bila mampu dialokasikan dengan tepat. Keberhasilan untuk memenangkan persaingan bisnis ditentukan oleh beberapa hal antara lain *quality*, *service*, *promotion*, *place* dan *price*. *Quality* merupakan kualitas pelayanan terhadap konsumen, hal yang paling diutamakan adalah kepuasan konsumen atas pelayanan atau jasa yang diberikan. *Service* adalah kuantitas dan ragam pelayanan yang tersedia untuk konsumen seperti ruang tambahan misalnya ruang untuk pertemuan rapat, *fitnes center*, kolam renang dan lain sebagainya. *Promotion*

adalah kegiatan yang dilakukan oleh pihak perusahaan untuk mengenalkan, menginformasikan dan mempopulerkan produknya kepada pasar. *Place* merupakan bidang atau wadah yang digunakan sebagai tempat usaha yang akan dijalankan. Lokasi yang strategis merupakan kriteria utama dalam menentukan tempat usaha. Diantara *quality*, *service*, *promotion* dan *place*, *price. Price* adalah jumlah nominal yang harus dibayarkan atas pelayanan jasa yang diberikan oleh penyedia jasa. Jika ada perbandingan beberapa *Homestay* dengan kualitas dan pelayanan hotel yang sama dalam penentuan harga dan mengabaikan faktor loyalitas terhadap penyedia jasa, maka konsumen akan cenderung memilih *Homestay* yang lebih murah.

Untuk itu perusahaan dituntut untuk mampu menjalankan manajemen perusahaan dengan efektif, efisien dan kompetitif untuk menentukan strategi agar mampu bersaing dengan *Homestay* lainya. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah dengan melakukan penekanan harga jual produk. Semakin rendah harga jual produk, maka semakin tinggi pula tingkat penjualan produk. Perhitungan Harga pokok juga merupakan faktor yang penting dalam penentuan harga jual produk. Penetapan biaya yang lebih tepat akan menghasilkan produk jasa yang akurat. Dengan menetapkan harga jual produk yang bagus tanpa mengurangi kualitas secara tidak langsung akan memberikan minat para konsumen untuk menikmati produk/jasa yang dijual.

Konsep Metode *Activity Based Costing* merupakan metode perhitungan yang sederhana untuk menentukan harga pokok produk jasa. Menurut Kamarudin (2013:13) menyatakan bahwa "*Activity Based Costing* sebagai suatu proses yang menghitung biaya objek seperti produk, jasa, dan pelanggan". Perhitungan biaya kamar dalam harga pokok pokok tarif kamar haruslah akurat, sehingga perusahaan menentukan harga jual yang kompetitif di pasar global ini. Oleh karena itu, manajer suatu perusahaan membutuhkan suatu informasi mengenai biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk secara akurat. Untuk itu penggunaan system *Activity Based Costing*

dirasa cukup akurat dalam menghitung biaya pokok tarif kamar.

Activity Based Costing dapat diterapkan pada *Homestay* Diponegoro5. di Probolinggo yang tentunya akan memerlukan informasi untuk melakukan pengolahan terhadap berbagai aktivitas dalam penentuan harga pokok produk jasa. Perusahaan industri atau jasa baik dalam menghasilkan produknya tentu menginginkan hasil produk yang maksimal dengan biaya yang minimal atau *effective*, begitu juga dengan *Homestay* Diponegoro5. di Probolinggo. yang merupakan perusahaan jasa perhotelan. *Homestay* Diponegoro5. di Probolinggo. merupakan salah satu rumah penginapan yang melayani jasa penginapan bagi wisatawan maupun masyarakat yang sedang melakukan kunjungan dikawasan Kota Probolinggo. *Homestay* Diponegoro5. juga menyediakan berbagai pilihan kamar yang dijual sebagai produk. Hal ini tentunya memerlukan pengalokasian biaya yang akurat yang didasarkan pada sumber daya yang dikonsumsi sebagai akibat timbulnya aktivitas yang nantinya akan menghasilkan perhitungan harga pokok produk jasa. Cara yang tepat untuk menghasilkan perhitungan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing.*

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul "Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing System* Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar pada *Homestay* Diponegoro5 Probolinggo Tahun 2016"

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Pada dasarnya banyaknya variabel tergantung oleh sederhana atau kompleksnya penelitian. Menurut Sugiyono (2012:59), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Sesuai dengan judul penelitian "Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing System* Dalam Penentuan Harga

Pokok Kamar Pada *Homestay* Diponegoro5 Probolinggo Tahun 2016" maka variabel yang diungkap dalam penelitian ini adalah *Activity Based Costing* (ABC).

2. Definisi Operasional Variabel
   a. Harga Pokok Pejualan Tarif Kamar *Activity Based Costing*

      Metode *Activity Based Costing* merupakan metode suatu aktivitas yang dibentuk oleh organisasi, kemudian dibebankan ke prosedur menghitung biaya objek yang awalnya membebankan biaya sumber daya produk, pelanggan, dan jasa yang berguna untuk menciptakan permintaan atas aktivitas. Menurut Krismiaji dan Y Anni (2011) Tahap-tahap dalam menentukan harga pokok berdasarkan *Activity Based Costing* adalah:

      1) Biaya overhead perusahaan dibebankan pada aktivitas-aktivitas yang sesuai.
      2) Biaya-biaya aktivitas tersebut dikelompokkan dalam beberapa *cost pool* yang homogen.
      3) Menentukan tarif untuk masing-masing kelompok *(cost pool).* Tarif dihitung dengan cara membagi jumlah semua biaya didalam *cost pool* dengan suatu ukuran aktivitas yang dilakukan.
      4) Tahap selanjutnya biaya-biaya aktivitas dibeban-kan ke produk ber-dasarkan konsumsi atau permintaan aktivitas oleh masing-masing produk.

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian Kuantitatif

   Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengolah dan menganalisa data serta informasi berupa angka – angka. Alasan peneliti me-nggunakan pendekatan pe-nelitian kuantitatif karena dalam per-hitungan harga pokok penjualan tersebut menggunakan rumus *me-tode activity based costing*, dan menghasilkan data yang berupa angka – angka.

2. Teknik Penelitian

Dalam suatu penilaian agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan, diperlukan adanya suatu metode yang sesuai dengan judul dan masalah yang diangkat. Teknik penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah *expos facto*, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang telah terjadi pada waktu sebelum penelitian dilakukan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Perbandingan Perhitungan harga Pokok Kamar yang Menggunakan *Activity Based Costing* dengan Metode yang diterapkan *Homestay*

Hasil perhitungan harga pokok yang digunakan oleh *Homestay* Diponegoro terlihat adanya perbedaan hasil perhitungan harga pokok kamar menurut *Homestay* Diponegoro dan hasil perhitungan harga pokok dengan *Activity Based Costing System*. perbedaan tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.28

No	Jenis Kamar	Harga Pokok yang diterapkan *Homestay*	Harga Pokok Metode *Activity Based Costing*	Selisih
1	Standar I	91,447.97	134,739.42	**43,291.45**
2	Standar II	146,316.75	187,795.00	**41,478.25**
3	*Deluxe*	182,892.94	270,534.39	**87,641.45**
4	*Superior*	201,185.53	188,599.64	**12,585.89**
5	*Family*	215,817.20	246,122.62	**30,305.42**

Sumber data primer yang sudah diolah.

1. Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan Harga Pokok kamar dengan menggunakan *Activity Based Costing* untuk jenis kamar Standar I sebesar Rp 134,739.42, untuk kamar Standar II sebesar Rp 187,795.00, untuk kamar *Deluxe* sebesar Rp 270,534.39, untuk kamar *Superior* sebesar Rp 188,599.64, dan untuk kamar *Family* sebesar Rp 246,122.62. dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dilihat perbandingan antara metode yang digunakan *Homestay* Diponegoro5 dengan penerapan *Activity Based Costing*. Untuk perhitungan *Activity Based Costing* pada jenis kamar *Superior* memberikan hasil perhitungan harga pokok kamar yang lebih rendah dibandingkan dengan harga pokok kamar ditentukan pihak manajemen *Homestay* Diponegoro5 yaitu dengan selisih Rp 30,305.42.

Sedangkan untuk jenis kamar Standar I, Standar II, *Duluxe* dan *Family* hasil perhitungan harga pokok kamar dengan *Activity Based Costing* menghasilkan perhitungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga pokok kamar yang ditentukan oleh pihak manajemen *Homestay* Diponegoro5 yaitu dengan selisih harga untuk kamar Standar I sebesar Rp 43,291.45, Standar II sebesar Rp 41,478.25, *Deluxe* sebesar 87,641.45, dan *Family* sebesar 30,305.42.

2. Perbedaan hasil yang terjadi antara perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan manajemen *Homestay* Diponegoro5 dengan menggunakan *Activity Based Costing* disebabkan karena pembebanan biaya *Overhead* pada masing-masing jenis kamar. Pada perhitungan yang ditetapkan pihak manajemen *Homestay* Diponegoro5, biaya *overhead* tidak dimasukkan dalam perhitungan harga pokok kamar dan biaya-biaya yang terjadi pada masing-masing jenis kamar dibebankan pada satu jenis *cost driver* saja yang menyebabkan terjadinya distorsi biaya. Sedangkan pada penerapan *Activity Based Costing* biaya *overhead* pada masing-masing produk dibebankan pada banyak *cost driver* sesuai dengan konsumsi aktivitas oleh produk atau jasa. Sehingga dalam penerapan *Activity Based Costing* dapat mengalokasikan berbagai aktivitas biaya ke setiap tipe kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas
3. Perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dirasa lebih akurat, dibandingkan dengan metode *yang* diterapkan *Homestay*, karena biaya-biaya yang timbul dibebankan langsung pada aktivitas-aktivitas yang muncul ketika penggunaan jasa dan menggunakan lebih dari satu pemicu biaya. .

IV. DAFTAR PUSTAKA

Hansen, Don R dan Mowen Maryane M. 2009.*Akuntansi Manajerial*. Edisi 8.Buku 1.Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Komarudin. 2013. *Activity Based Costing* Sebagai Objek Produk, Jasa, Pelanggan"

Krismiaji, dan Y Anni Aryani, 2011, *Akuntansi Manajemen*, Edisi Kedua, Yogyakarta : YKPN

Mulyadi. 2010. *AkuntansiBiaya*. Yogyakarta: YKPN.

Supriyono.2010.*AkuntansiBiayaPengumpulanBiayadanPenentuanHargaPokok.* Yogjakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM.

Islahuzzaman. 2011. *Activity Based Costing Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

Makal :Nangoi, 2015. *Penerapan Activity Based Costing Sebagai Dasar Penetapan Tarif Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Prof. DR.R.D.KANDAOU MANADO.*

Sumilat, 2013. *Penerapan Harga Pokok Penjualan Kamar Menggunakan Activity Based Costing Pada RUS.PANCARAN KASIH GMIM.*

Panekanan : Sabijono, 2014.*Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Menentukan besarnya Tarif Jasa Inap Pada Penginapan VILI CALACA MANADO.*

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta

.